

ABSTRAK

MUH. ROMADHON 130231100097, Mengungkap Tata Niaga Cengkeh di Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk. Dibawah bimbingan Dr. Sutikno S.E., M.E.,..

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mengetahui struktur pasar, bentuk saluran tata niaga, margin pemasaran, dan pembagian laba per unit tiap pelaku tata niaga cengkeh di Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk. 2) mengetahui efisiensi dan makna yang terkandung dalam sistem tata niaga cengkeh di Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan bentuk penelitian berupa analisis deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Penentuan responden data primer untuk responden petani menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah petani sebanyak 12 responden sedangkan penentuan responden pedagang cengkeh menggunakan teknik *snowball sampling* dengan jumlah pedagang cengkeh sebanyak 5 responden.

Temuan dari penelitian ini antara lain : struktur pasar yang terdapat dalam tata niaga cengkeh Kecamatan Sawahan adalah pasar oligopsoni, terdapat dua saluran tata niaga dengan tingkat efisiensi yang sama, margin pemasaran antara produsen ke konsumen akhir sebesar Rp 5.000,-. Pemaknaan tata niaga cengkeh yang mengakibatkan petani tidak mampu menjual langsung ke pabrik dikarenakan beberapa hal diantaranya : jumlah jual petani sedikit, ketidaktahuan, *asymmetric information*, merasa sudah cukup dan batas minimal penjualan. Untuk itu perlu adanya penguatan lembaga dan kelembagaan berupa pembentukan asosiasi bagi petani cengkeh serta menumbuhkan industri pengolahan cengkeh sebagai alternatif channel.

Kata kunci : cengkeh, tata niaga, Kecamatan Sawahan

ABSTRACT

MUH. ROMADHON, 130231100097. The Reveal of Clove Commerce in Sawahan Distric, Nganjuk Regency. Advisor: Dr. Sutikno, S.E., M.E.

This study aims to know; 1) the markets structure, type of commerce, marketing margin and allocating the profits of each clove traders in Sawahan District, Nganjuk Regency. 2) the efficiency and significancy in clove commercial system in Sawahan District, Nganjuk Regency.

This study uses qualitative and quantitave approaches which conducted descriptively. The source data are primary and secondary. To choose the respondents as primary data, the writer uses purposive sampling technique for the 12 clove farmer respondents, while the 5 clove trader respondents uses snowball sampling technique.

The results of the study is the marketing structures in clove commercial system is oligopsoni market. There are two commerce channels which has similar efficiency, the marketing margin both producer to the final consumer a Rp. 5000. The significance of clove commerce is the farmers could not sell cloves to the factory, because there are only few clove farmers, the ignorance, asimetric information, sufficient feel and minimum sales limit. The institutions and institutional are need to be strength in formation associations for clove farmers and grow the clove processing industry as an alternative channel. .

Key words: Clove, Commerce, Sawahan District